



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
www.litbang.pertanian.go.id





Wijen Varietas Sumberrejo 1 (Sbr 1) *Sumberrejo 1 (Sbr 1) Sesame Variety*

Inventor : Rusim Mardjono dan Suprijono
Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat
Indonesian Sweetener and Fiber Crops Research Institute
Status Perlindungan HKI : Pendaftaran Varietas No. 37/PVHIP/2008IPR
IPR Protection Status : Variety Registration No. 37/PVHIP/2008

Wijen varietas Sbr 1 merupakan wijen lokal Desa Wotan, Sumberrejo, Bojonegoro, Jawa Timur. Varietas ini dihasilkan melalui seleksi masa negatif. Budidayanya dapat secara monokultur maupun tumpang Sari dengan jarak tanam 60 cm x 25 cm, tiap lubang disisakan dua tanaman. Pupuk diberikan dengan dosis 45 kg N + 20 kg P_2O_5 per hektar.

Varietas Sbr 1 mampu memproduksi 1,6 ton per hektar, lebih tinggi dari rata-rata nasional yang hanya 400 kg per hektar. Varietas unggul ini dapat dikembangkan pada lahan kering dan lahan sawah berpengairan terbatas. Tanaman dapat dipanen pada umur 105 hari, dan kadar minyak varietas ini berkisar antara 55-59%.

Varietas Sbr 1 tahan hama tungau (*Tetranychus* sp.) dan agak tahan penyakit yang disebabkan oleh jamur *Phytophthora* sp. dan *Pythium* sp.

The Sbr 1 is a local Sesame variety of Wotan origin, Sumberrejo, Bojonegoro, East Java. This variety was developed through negative selection.

This crop can be grown in monoculture and intercropped with other crops with a plant spacing of 60 cm x 25 cm, two plants per hole. In each hole only one plant was retained.

The recommended rate of fertilizers per hectare is 45 kg N + 20 kg P_2O_5 . The Sbr 1 variety can produce 1.6 ton seeds/ha which is higher than the national average of 400 kg seeds/ha.

*This improved variety can be grown on dry land or in paddy fields with limited irrigation water. The plants can be harvested at 105 days. The oil content ranged from 55-59%. Sbr 1 is resistant to mites (*Tetranychus* sp.), and moderately resistant to diseases caused by *Phytophthora* sp. and *Pythium* sp.*